

SAFETY BRIEFING SHEET

FOD Prevention Awareness

Foreign Object Damage atau FOD merupakan objek yang dapat menyebabkan terjadinya *Damage* atau *Malfunction* pada pesawat, *engine* maupun komponen. FOD dapat berupa *internal part* dari pesawat yang loose atau berupa external objek yang bukan merupakan bagian dari pesawat, seperti *tools, equipment, facility, debris, pest, etc.*

Untuk menghindari terjadinya insiden maupun accident yang disebabkan oleh FOD maka perlu diterapkan metode pencegahan FOD yang dapat meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- **Teknologi**

Berdasarkan aircraft manufacture bulletin dapat dilakukan program-program untuk kontrol FOD melalui menggunakan beberapa metode: **a) Sweeping**, adalah metode yang dilakukan dengan menyusuri area disekitar pesawat, hangar, runway maupun airport untuk melihat potensi adanya FOD. **b) Magnetic bars**, dengan menggunakan Magnetic bars dapat mengangkat material-material yang tercecer di runway. **c) Rumble strips**, adalah semacam gundukan yang digunakan sebagai pembatas antara landside dengan airside yang diharapkan dapat mengakibatkan jatuhnya FOD dari kendaraan saat di landside sehingga mencegah FOD jatuh di airside, **d) FOD container**, yang digunakan menampung FOD yang ditemukan.

- **Training**

Training dilakukan untuk melakukan pencegahan terhadap FOD dengan membekali personil tentang pengetahuan terhadap FOD serta meningkatkan awareness personil akan hazard yang timbul apabila mengabaikannya.

- **Regulasi**

1. QP-207-02 Section 7.3.1

- Aircraft, engines and other component FOD prevention are under the responsibility of all General Managers, Managers and maintenance & inspection personnel. To avoid FOD a number of rules are adopted in the engine shop, hangars and workshops;
- All mechanics and inspection personnel will count the number of their tools before and after the completion of the work to ensure that no tools are left near by especially at the engine inlet. Each toolbox will contain an inventory list to assist in the control and counting of the tools.

NOTE: In case a tool is not found after the work performed, a thorough search must be performed to locate the missing tool. When the work was done on engines and/or near engine inlet, or on components having cavities big enough to allow the insertion of the tool, additional corrective actions such as disassembly must be taken to locate the tool. No engine run will be performed if the missing tool is not found.

2. Do & Don't Policy

Do No. 18: Pastikan tidak ada *tools* yang tertinggal di pesawat/*engine*/komponen dengan memeriksa jenis dan jumlah *tools* sebelum dan sesudah bekerja, pastikan jumlahnya sama.

Do No. 19: Pastikan tidak ada benda asing pada pesawat,engine,komponen untuk mencegah *Foreign Object* (FOD).

3. Pastikan setiap *tools* yang digunakan telah terkontrol dengan baik termasuk dalam *record* peminjaman dan pengembalian. Apabila terjadi *missing tools*, segera dilaporkan menggunakan **Form No. GMF/Q-354** kepada responsible unit.

4. Pastikan tidak ada *part* dari komponen yang telah di *remove* tertinggal di pesawat/*engine*/komponen, seperti *bolt, screw, nut, protector, etc.*